

## ABSTRAK

Penguasaan prasyarat menulis merupakan bagian penting dalam proses belajar menulis, akan tetapi aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan penguasaan itu sering terabaikan oleh para guru, sehingga tidak jarang menimbulkan permasalahan baru yang lebih kompleks. Kontrol postural dan koordinasi bilateral merupakan dua hal yang mendasar dan sangat penting dikuasai seorang individu sebelum memulai belajar menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan model intervensi psikomotor yang dapat meningkatkan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis. Metode penelitian ini menggunakan sebagian dari prosedur penelitian dan pengembangan (*Research and Development* – R & D) yang dilakukan dalam tiga langkah besar yaitu studi pendahuluan, pengembangan model dan uji validasi model, dengan teknik pengumpulan data secara observasi, dokumentasi, wawancara dan test. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas 1 – 4 SD Sains Al-biruni yang mengalami hambatan kontrol postural dan koordinasi bilateral, yang berdampak pada pembelajaran menulis. Uji coba model intervensi psikomotor adalah tipe penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), dengan teknik analisis data merupakan gabungan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan analisis statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Hasil penelitian berdasarkan analisis kualitatif dan uji Wilcoxon dengan membandingkan antar hasil *pretest* dan hasil *posttest* setelah di beri perlakuan menunjukkan bahwa model intervensi psikomotor yang di tawarkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam hal; (1) Peningkatan dalam kualitas dan kuantitas dari latihan model intervensi psikomotor yang berpengaruh pada peningkatan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateralnya. (2) Peningkatan dalam kontrol postural dan koordinasi bilateral (meningkatnya kontrol kepala, otot dada dan punggung, otot bahu, lengan, sikut dan pergelangan tangan serta jari-jari) yang akan berdampak pada pembelajaran menulisnya. (3) Peningkatan dalam menulis (proses menulis dan hasil tulisan). Hal ini juga didasarkan pada pengakuan para guru di kelas yang merasakan secara langsung adanya perubahan yang positif pada peserta didik setelah diberikan latihan model intervensi psikomotor. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa model intervensi psikomotor cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis pada peserta didik yang mengalami kesulitan menulis. Untuk itu di rekomendasikan bahwa: (1) model intervensi psikomotor dapat dijadikan alternatif bagi para guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menulis pada peserta didik yang mengalami hambatan kontrol postural dan koordinasi bilateral. (2) Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan masalah yang sama hendaknya penelitian dilanjutkan dengan memperdalam dan memperluas wilayah penelitian, dengan sampel dan durasi waktu yang lebih banyak agar di peroleh hasil yang lebih optimal.

## ABSTRACT

In a learning process of writing, it is an important thing to master the prerequisites first. Nevertheless, some aspects related to the prerequisites mastery are often ignored by the teachers so that it leads to new, more complex problems. Postural control and bilateral coordination are two fundamental and very important things to be mastered before somebody starts learning to write. The purpose of this study is to find a psychomotor intervention model that can improve postural control and bilateral coordination. The research method used a part of the research and development procedures (Research and Development - R & D) performed in three major steps, namely preliminary studies, model development and model validation test. The data were collected through observation, documentation, interview and test. The subjects were teachers and students at grade 1-4 of Al-Biruni Science Elementary School who experienced barriers on postural control and bilateral coordination that affected writing instruction. Psychomotor intervention model test used quasi-experimental studies, and the data analysis techniques combined qualitative analysis and quantitative analysis with non-parametric statistical of Wilcoxon Test. By comparing the results of pre test and post test after the treatment was given, it is found that the psychomotor intervention model has a significant effect on the ability of students in terms of: (1) Improvement in the quality and quantity of psychomotor intervention model exercise that influence the ability of postural control and bilateral coordination. (2) Improvement of postural control and bilateral coordination (the increase of head control, chest and back muscles, shoulder muscles, arms, elbows and wrists and fingers) that have an impact on learning to write. (3) Improvement in writing (the writing process and the writing results). It is also based on the recognition of the teachers in the classrooms who feel the positive changes in the students after the exercise of psychomotor intervention model were given. From the research, it is concluded that the psychomotor intervention model is effective and efficient to improve the ability of postural control and bilateral coordination that have impact on writing instruction to the students with writing difficulty. Therefore it is recommended that: (1) psychomotor intervention model can be used as an alternative for teachers in overcoming writing instructions difficulties on students who experience barriers to postural control and bilateral coordination. (2) For researchers who are interested in doing research in the same issue, another research should be continued to deepen and expand the area of research, with bigger sample and longer duration of time so that more optimal results will be gained.